

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan di maksudkan agar manusia mempunyai pengetahuan untuk bekal menghadapi zaman yang semakin berkembang. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia sehingga mampu menghadapi tuntutan dan kebutuhan zaman. Hal ini dituangkan pemerintah dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem PENDIDIKAN NASIONAL BAB II, dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3 yang berbunyi:

PENDIDIKAN NASIONAL berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dengan bercermin kepada pendidikan nasional tersebut, tentu pendidikan sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap peradaban suatu bangsa. Di samping pendidikan yang secara umum, maka pendidikan agama juga tak kalah penting untuk dipelajari agar manusia menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Hal tersebut tentu sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam.

---

<sup>1</sup>Undang-undang Pendidikan Nasional RI. No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2003), h. 6-7

Tujuan pendidikan Islam itu sendiri adalah “Membimbing anak agar mereka menjadi orang Islam sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara”.<sup>2</sup>

Dengan menyadari sepenuhnya akan hakikat pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, serta sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita nasional.

Oleh karena itu salah satu mata pelajaran yang sangat urgen diajarkan adalah Alquran. Alquran merupakan sumber hukum yang pertama dan utama, Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

الم

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Alquran merupakan kitab suci yang diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi manusia. Alquran juga merupakan sumber ajaran utama, apabila selalu berpegang kepadanya mengenai setiap urusan, maka dijamin Allah, tidak akan tersesat, maka dari itu harus benar-benar mempelajarinya.

---

<sup>2</sup>Abdurrahman Sholeh, *Didaktik Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 19

Alquran sebagai kitab suci yang diturunkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., mengandung petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi umat Islam, sepantasnya bagi umat Islam untuk mempelajari Alquran. Alquran juga memiliki nilai yang tinggi dihadapan Allah Swt.<sup>3</sup>

Untuk mempelajari isi kandungan Alquran tentu saja dimulai dengan membaca Alquran sesuai dengan hukum bacaan dan mampu mengenal tulisan Alquran serta dapat menulis Alquran dengan baik dan benar. Kemampuan baca tulis Alquran ini merupakan dasar bagi anak guna memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, baik bagi dirinya ataupun untuk disampaikan kepada orang lain. Selain membaca, menulis juga merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan menulis merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Setiap orang memiliki cara tertentu dalam hal menulis pelajaran. Dengan demikian membaca, menulis, belajar dan mengajarkan Alquran sangat dianjurkan, bahkan merupakan tugas dan tanggungjawab umat Islam.

Dari uraian diatas, diketahui bahwa pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) sangat besar peranannya terhadap perkembangan kepribadian anak khususnya yang masih duduk dibangku sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran tersebut maka sangat diperlukan penerapan mata pelajaran yang berhubungan dengan Alquran seperti yang saat ini diterapkan yaitu muatan lokal BTA. Karena dengan penerapan tersebut sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>3</sup>Khairudin Abhaka, *Ilmu Tajwid Praktis*,( Banjarmasin: CV Tunas Bersama, 2003) h. 8.

Berdasarkan informasi yang diperoleh sementara, bahwa pembelajaran baca tulis Alquran sudah diterapkan dengan baik. Setiap pagi dilaksanakan tadarus Alquran, untuk kelancaran membaca Alquran. Kemudian ada juga pembelajaran khat untuk kelancaran menulis Alquran bagi para siswa. Namun sejauh ini, masih ada sebagian siswa yang membaca Alquran belum sesuai dengan tajwidnya. Dan masih ada siswa yang masih belum bisa menulis Alquran dengan baik dan benar.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah ini dalam bentuk penelitian yang berjudul “Pembelajaran Baca Tulis Alquran di MTs Ubudiyah Bati-Bati”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa.<sup>4</sup> Pembelajaran disini meliputi: 1) perencanaan: merumuskan tujuan dan membuat program(tahunan dan semester), 2) pelaksanaan: apersepsi, pretest, posttest, menggunakan media, metode dan strategi, prosedur pelaksanaan pembelajaran serta keterlaksanaan program, 3) evaluasi: test membaca dan menulis Alquran

### **2. Baca Tulis Alquran**

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 54

Baca Tulis Alquran merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang membaca Alquran yang sesuai dengan hukum bacaan dan cara menulis ayat-ayat Alquran dengan benar.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran baca tulis Alquran di MTs Ubudiyah Bati-Bati.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Baca Tulis Alquran di MTs Ubudiyah Bati-Bati?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Alquran di MTs Ubudiyah Bati-Bati?

### **D. Alasan Memilih Judul**

1. Alquran merupakan sumber hukum yang pertama. Oleh sebab itu semua orang harus mengerti dengan isi kandungan Alquran, terlebih lagi bagi para siswa.
2. Alquran merupakan kalamullah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan pedoman hidup kaum muslimin, jadi untuk menjadi muslimin yang baik, harus pandai membaca alquran. Terlebih lagi karena seorang pelajar itu sebagai generasi muda Islam.

3. Mengingat pentingnya Alquran yang menjadi pedoman dan petunjuk bagi umat Islam, maka untuk para siswa hendaknya dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar sehingga dapat dipahami dan kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya berguna, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi sekolah, guru, siswa dan praktisi pendidikan tentang pentingnya pembelajaran Alquran dari segi membaca dan menulisnya.
2. Sebagai motivasi guru pendidikan Alquran (baca tulis Alquran) dan siswa dalam meningkatkan keaktifan/kemampuan membaca dan menulis Alquran.
3. Sumbangan pemikiran yang bermanfaat kepada pembaca untuk mempraktekkan membaca dan menulis Alquran dengan benar serta untuk memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan khususnya fakultas Tarbiyah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II pengertian pembelajaran, pengertian Alquran, fungsi dan tujuan mempelajari Alquran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Alquran di MTs Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

Bab III, metode penelitian berisi tentang subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV, laporan hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V, penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.